

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Pengalaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Penggunaan Sistem *E-Filing* Secara Mandiri (Studi Kasus Karyawan Hotel Kupu-Kupu Barong)

Ida Bagus Putu Bayu Nandika⁽¹⁾

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hindu Indonesia
 Jl, Sangalangit, Tembau Denpasar

Email: idabagusputubayunandika@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ease of use, security and confidentiality, and taxpayer experience on the use of the e-Filing system. This research was conducted at Kupu-Kupu Barong Villas & Three Spa by L'Ocittane, which is located in Kedewatan P.O Box 7 Ubud, Kedewatan, Ubud, Gianyar. The population used in this study were all employees of Kupu-Kupu Barong Villas & Three Spa by L'Ocittane, totaling 236 people. The sample in this study is individual taxpayers who are employees of KupuKupu Barong Villas & Three Spa by L'Ocittane who have been registered as taxpayers since 2019, totaling 190 people. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the ease of use has a positive and significant effect on the interest in using the e-Filing system by taxpayers. Security and confidentiality have a positive and significant effect on the interest in using the e-Filing system by taxpayers. Experience has a positive and significant effect on the interest in using the e-Filing system by taxpayers.

Keywords: convenience, security and confidentiality, taxpayer experience, use of e-Filing system

PENDAHULUAN

Penerimaan sebuah pajak yang ada di Negara Indonesia terpantau signifikan, namun masih belum maksimum. Penerimaan total realisasi dari SPT pajak penghasilan yang tersampaikan mencapai 10,59 juta SPT pada tanggal 31/03/2018, atau sekitar 59,98% dari 17,65 juta penyampaian SPT dari seorang wajib perpajakan, pajak yang diterima cuma 80% yang berpotensi minimnya pajak yang diterima yakni Rp 219 triliun (Menteri Keuangan Sri Mulyani, dalam Dewi, 2019). Menurut Ernawati & Delima (2016) tingkat kepatuhan masih minim, terlihat dari belum berjalan optimal pajak yang diterima yang tercermin melalui selisih dari potensi dalam penerimaan serta realisasi pajak yang diterima *tax ratio* serta *tax gap*. Nominal *tax gap* yang amat signifikan serta *tax ratio* yang masih minim. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pajak yang diterima di Negara Indonesia belum berjalan maksimum, padahal Indonesia mempunyai potensi untuk menerima pajak yang besar.

Tabel 1
Pendapatan Negara 2016-2020 (Triliun Rupiah)

Sumber Penerimaan	2016	2017	2018	2019	2020
Penerimaan Pajak	1.285,00	1.343,50	1.518,80	1.643,10	1.865,70
Penerimaan Bukan Pajak	262,00	311,20	409,30	386,30	367,00
Jumlah	1.547,00	1.654,70	1.928,10	2.029,40	2.232,70

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Langkah untuk melakukan modernisasi dari sebuah system pajak yang diterima yaitu dengan melakukan system *e-Filing*. Menurut Risky et al. (2015) *e-Filing* yaitu SPT yang mana formulirnya memiliki bentuk elektronik serta langkah dalam memakai elektronik pada sebuah data secara digital yang mampu tersampaikan secara langsung melalui sebuah perusahaan dalam menyediakan jasa aplikasi ke Direktorat Jendral Pajak.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Hotel Kupu-Kupu Barong di Ubud, Bali. Sebagai salah satu Hotel yang telah berdiri cukup lama dan cukup besar, tentunya karyawan Hotel Kupu-Kupu Barong harus melakukan pembayaran pajak karena penghasilan yang didapat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap manajemen Hotel, didapatkan bahwa dari 190 orang karyawan yang tercatat sebagai wajib pajak orang pribadi, hampir 50 % karyawan tersebut belum menggunakan *e-Filing* secara mandiri dan pelaporan pajak mereka masih dibantu oleh department HRD hotel (HRD Kupu-Kupu Barong, 2020). Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa minat menggunakan *e-Filing* masih belum maksimal. Belum maksimalnya penggunaan *e-Filing* pada karyawan Hotel Kupu-Kupu Barong diindikasikan karena sebagai karyawan yang awam dengan teknologi digital, sehingga muncul persepsi bahwa system tersebut rumit dan tidak praktis.

E-Filing sebagai sebuah sistem tak lepas dari berbagai macam persepsi kewajiban pajak. Pada penelitian ini, dipakai tiga buah persepsi seorang wajib perpajakan dalam menggunakan *e-Filing*-nya. Tiga persepsi tersebut antara lain persepsi untuk melakukan kemudahan, persepsi kerahasiaan serta keamanan, dan persepsi keamanan dan kerahasiaan. Pemakaian system *e-Filing* mampu terpengaruh oleh sebuah persepsi kemudahan dalam pemakaian system *e-Filing* itu sendiri (Devina & Waluyo, 2016). Persepsi kemudahan dipandang mampu memberikan sebuah pengaruh secara positif kepada pemakaian *e-Filing*. Hasil ini sesuai dengan dengan hasil penelitian yang diperoleh Mairani (2016), Karmila, (2016) Kerahasiaan dan Keamanan dari suatu sistem *e-Filing*nya juga mampu memberikan sebuah pengaruh dari kewajiban pajak dalam pemakaian *e-Filing* (Devina dan Waluyo, 2016), hal ini sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Wowor et al (2014), yang memberikan gambaran bahwa persepsi kerahasiaan serta keamanan memiliki sebuah pengaruh secara signifikan kepada perilaku dalam pemakaian *e-Filing*nya pada kewajiban pajak badan yang ada di daerah Kota Manado. Terakhir persepsi pengalaman yang berkaitan dengan pengalaman wajib pajak dalam mengurus SPT secara manual. Pengalaman penggunaan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat tindakan untuk memakai system *e-Filing*. Selain itu hasil penelitian dari Ernawati & Delima (2016) memberikan sebuah gambaran bahwa penggunaan dari system *e-Filing* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat dari seorang wajib pajak untuk memakai system *e-Filing*.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Reasoned Action (TRA)

Asumsi mendasar yang dimuat dalam teori ini yakni seorang manusia akan bertingka-laku dengan sadar serta melihat berbagai informasi yang disediakan. Pada teori ini dijalankan ataupun tidak dijalan-kannya sebuah perilaku yang menentukan niat dari seorang individu. Kewajiban pajak yaitu seorang individu ataupun badan, yang meliputi pemungutan perpajakan, pemotongan perpajakan, serta pembayaran pajak, yang memiliki sebuah kewajiban serta hak dari suatu pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada UU perpajakan. Menurut Risky et al. (2015) *e-Filing* yaitu SPT yang mana formulirnya memiliki bentuk elektronik serta langkah dalam memakai elektronik pada sebuah data secara digital yang mampu tersampaikan secara langsung melalui sebuah perusahaan dalam menyediakan jasa aplikasi ke Direktorat Jendral Pajak. *E-Filing* sebagai sebuah sistem tak lepas dari berbagai macam persepsi kewajiban pajak. Pada penelitian ini, dipakai tiga buah persepsi seorang wajib perpajakan dalam menggunakan *e-Filing*-nya. Tiga persepsi tersebut antara lain persepsi untuk melakukan kemudahan, persepsi kerahasiaan serta keamanan, dan persepsi keamanan dan kerahasiaan. Pemakaian system *e-Filing* mampu terpengaruh oleh sebuah persepsi kemudahan dalam pemakaian system *e-Filing* itu sendiri (Devina & Waluyo, 2016). Pemakaian system *e-Filing* mampu terpengaruh oleh sebuah persepsi kemudahan dalam pemakaian system *e-Filing* itu sendiri (Devina & Waluyo, 2016).

Persepsi kemudahan dipandang mampu memberikan sebuah pengaruh secara positif kepada pemakaian *e-Filing*. Kerahasiaan dan Keamanan dari suatu sistem *e-Filing*nya juga mampu memberikan sebuah pengaruh dari kewajiban pajak dalam pemakaian *e-Filing* (Devina & Waluyo, 2016), hal ini sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Wowor & Elim (2014), yang memberikan gambaran bahwa persepsi kerahasiaan serta keamanan memiliki sebuah pengaruh secara signifikan kepada perilaku dalam pemakaian *e-Filing*nya pada kewajiban pajak badan yang ada di daerah Kota Manado. Persepsi pengalaman yang berkaitan dengan pengalaman wajib pajak dalam mengurus SPT secara manual. Pengalaman penggunaan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat tindakan untuk memakai system *e-Filing*. Selain itu hasil penelitian dari Ernawati & Delima (2016) memberikan sebuah gambaran bahwa penggunaan dari system *e-Filing* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat dari seorang wajib pajak untuk memakai system *e-Filing*. Minat dari tindakan seorang pengguna *e-filling* yaitu ukuran kekuatan dalam minat seorang individu dalam mendeskripsikan tindakan kepada keberadaan dari system *e-filling*. Sesuai dengan *Theory Reasoned Action (TRA)* minat yang

dimiliki oleh seorang individu dalam menjalankan sebuah perilaku adalah menjadi penentu secara langsung dalam perilaku ataupun tindakan dalam pemakaian *e-filing*.

METODE PENELITIAN

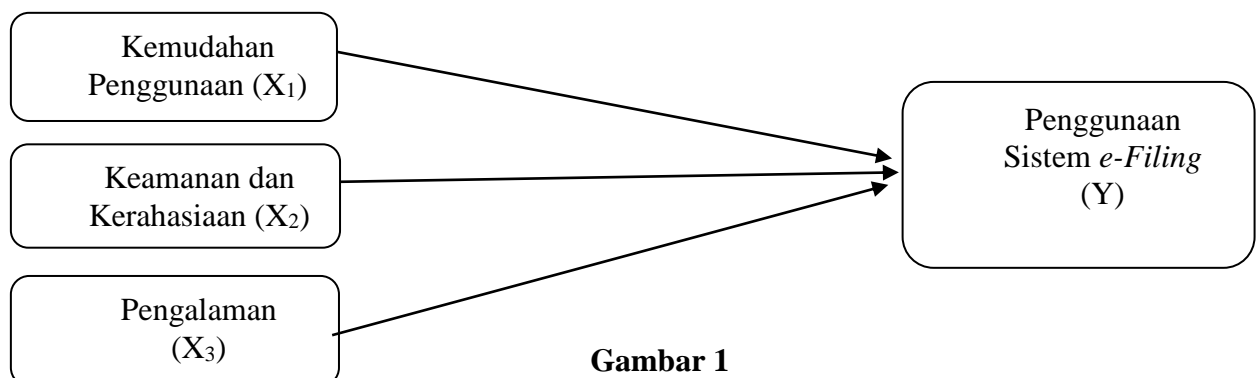
Kemudahan penggunaan merupakan tingkat kemudahan menggunakan sistem informasi. Semakin mudah sebuah sistem informasi tanpa perlu menggunakan usaha atau tenaga serta waktu yang berlebihan. Kerahasiaan serta keamanan sebuah data pada penelitian ini yakni sebuah persepsi dari seorang individu wajib pajak akan kerahasiaan serta keamanan dari sebuah sistem *e-filing*.

Penelitian ini dijalankan di Kupu-Kupu Barong *Villas & Three Spaby L'Ocittane*, Ubud, Gianyar-Bali. Populasi yang digunakan seluruh karyawan Kupu-Kupu Barong *Villas & Three Spaby L'Ocittane* yang telah terdaftar sebagai wajib pajak sejak tahun pajak 2019 dengan jumlah sampel adalah 190 orang. Berikut ini adalah sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu seperti berikut:

Tabel 2.
Sampel Penelitian
Keterangan

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan Hotel Kupu – Kupu Barong	236
2	Karyawan Yang Belum Memiliki NPWP Sejak	46
3	Jumlah Sampel	190

Teknik dalam pengumpulan datanya memakai kuesioner. Peneliti menyerahkan kuesioner kepada kewajiban pajak dari seorang individu yang menerapkan sebuah sistem *e-Filing*. Teknik analisis datanya memakai analisis regresi linier secara berganda.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah, 2019

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijalankan terhadap responden sebanyak 190 orang. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini yaitu seperti berikut

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	190	14	25	20,73	2,618
Keamanan Dan Kerahasiaan	190	15	25	20,69	2,022
Pengalaman	190	12	25	20,83	2,664
Minat Penggunaan Sistem <i>E-Filing</i>	190	8	15	12,49	1,599
Valid N (listwise)	190				

Sumber : lampiran statistik deskriptif

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi(r)	Probabilitas(p)	KoefisienAlpha
X ₁	X _{1.1} -X _{1.5}	0,786 s.d. 0,870	0,000	0,881
X ₂	X _{2.1} -X _{2.5}	0,648 s.d. 0,832	0,000	0,810
X ₃	X _{3.1} -X _{3.5}	0,732 s.d. 0,862	0,000	0,872
Y	Y _{1.1} -Y _{1.3}	0,824 s.d. 0,880	0,000	0,808

Sumber: Lampiran 5 & 6 (uji validitas & reliabilitas)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5
Uji Normalitas
One-SampleKolmogorov-Smirnov Test

		UnstandardizedResidual
N		190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.Deviation	.98178477
Most ExtremeDifferences	Absolute	.079
	Positive	.059
	Negative	-.079
Kolmogorov-SmirnovZ		1.096
AsympSig. (2-tailed)		.181

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan dengan pengujian normalitas, dijalankan dengan memakai *One-SampelKolmogorov Smirnov Test* (K-S) dengan nilai 1,096 dan diperoleh hasil signifikan senilai

0,181 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa sebaran data secara residual yang terdapat pada sebuah model terdistribusi dengan normal.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.296	.759		-.390	.697		
1							
Kemudahan Penggunaan	.117	.042	.191	2.774	.006	.426	2.348
Keamanan Dan Kerahasiaan	.303	.047	.383	6.418	.000	.570	1.755
Pengalaman	.197	.041	.328	4.794	.000	.433	2.309

Sumber : Lampiran 7

Pada pengujian multikolinieritas memberikan hasil bahwa nilai yang terdapat pada VIF di setiap variable bebas lebih kecil dari 10 dengan nilai tolerance-nya melebihi 0,1, sehingga variable bebas yang terdapat pada model regresi ketiadaannya dari adanya multikolinieritas.

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.949	.472		4.129	.000
1					
Kemudahan Penggunaan	.018	.026	.077	.700	.485
Keamanan Dan Kerahasiaan	-.027	.029	-.087	-.919	.359
Pengalaman	-.049	.026	-.208	-1.912	.057

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Lampiran 7

Pada pengujian heteroskedastisitas, memperlihatkan bahwa ketiadaan dari pola yang terbentuk dengan jelas, serta titik tersebar pada sumbu Y yang berada pada posisi atas serta bawah angka 0, sehingga ketiadaan dari adanya heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	-.296	-.390	.697	
Kemudahan Penggunaan	.191	2.774	.006	Signifikan
Keamanan Dan	.383	6.418	.000	Signifikan

Kerahasiaan				
Pengalaman	.328	4.794	.000	Signifikan
Adjusted R Square	.617			
F Statistik	102.541			
Probabilitas (p-value)	0,000			
Variabel Dependen	Minat Penggunaan Sistem <i>E-Filing</i>			

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil analisis, adapun persamaan analisis yang terbentuk adalah seperti berikut: $Y = -0,296 + 0,191X_1 + 0,383X_2 + 0,328X_3$. Konstanta bernilai -0,296 artinya, jika variabel kemudahan penggunaan, keamanan dan kerahasiaan dan pengalaman penggunaan memiliki nilai konstan maka variabel minat penggunaan sistem *e-Filing* bernilai -0,296.

Hasil Uji Kelayakan Model

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai dari determinasi totalnya (*Adjusted R Square*) senilai 0,617 yang mengartikan bahwa senilai 61,7% variasi dari minat memakai *e-Filing* terpengaruh oleh varian kemudahan dari seorang penggunaan, kerahasiaan dan keamanan, serta pengalaman dari seorang penggunaan, sementara sisanya 30,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi pengujian F yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitungnya $> F$ tabelnya ($54,660 > 2,74$), yang memberikan arti bahwa adanya pengaruh secara simultan dari kemudahan dari seorang penggunaan, kerahasiaan dan keamanan, serta pengalaman dari seorang penggunaan kepada minat pemakaian *e-Filing* serta model layak untuk dipakai dalam melakukan pengujian selanjutnya.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,006 ($0,006 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,191 serta nilai t hitung-nya 2,774, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa kemudahan dari seorang pengguna wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,383 serta nilai t hitung-nya 6,418, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa persepsi dari kerahasiaan serta keamanan wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,328 serta nilai t hitung-nya 4,794, sehingga penerimaan

hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa persepsi pengalaman wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Sistem *E-Filing*

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,006 ($0,006 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,191 serta nilai t hitung-nya 2,774, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa kemudahan dari seorang pengguna wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Menurut Risky et al. (2015) *e-Filing* yaitu SPT yang mana formulirnya memiliki bentuk elektronik serta langkah dalam memakai elektronik pada sebuah data secara digital yang mampu tersampaikan secara langsung melalui sebuah perusahaan dalam menyediakan jasa aplikasi ke Direktorat Jendral Pajak. *E-Filing* sebagai sebuah sistem tak lepas dari berbagai macam persepsi kewajiban pajak. Pada penelitian ini, dipakai tiga buah persepsi seorang wajib perpajakan dalam menggunakan *e-Filing*-nya. Tiga persepsi tersebut antara lain persepsi untuk melakukan kemudahan, persepsi kerahasiaan serta keamanan, dan persepsi keamanan dan kerahasiaan. Pemakaian system *e-Filing* mampu terpengaruh oleh sebuah persepsi kemudahan dalam pemakaian system *e-Filing* itu sendiri (Devina & Waluyo, 2016).

Pemakaian system *e-Filing* mampu terpengaruh oleh sebuah persepsi kemudahan dalam pemakaian system *e-Filing* itu sendiri (Devina & Waluyo, 2016). Persepsi kemudahan dipandang mampu memberikan sebuah pengaruh secara positif kepada pemakaian *e-Filing*. Hasil ini sesuai dengan dengan hasil penelitian yang diperoleh (Mairani, 2016), (Karmila, 2016)

Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Penggunaan Sistem *E-Filing*

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilaisig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,383 serta nilai t hitung-nya 6,418, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa persepsi dari kerahasiaan serta keamanan wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Kerahasiaan dan Keamanan dari suatu sistem *e-Filing*nya juga mampu memberikan sebuah pengaruh dari kewajiban pajak dalam pemakaian *e-Filing* (Devina & Waluyo, 2016), hal ini sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Wowor & Elim (2014), yang memberikan gambaran bahwa persepsi kerahasiaan serta keamanan memiliki sebuah pengaruh secara

signifikan kepada perilaku dalam pemakaian *e-Filingnya* pada kewajiban pajak badan yang ada di daerah Kota Manado.

Pengaruh Pengalaman Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Sistem *E-Filing*

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,328 serta nilai t hitung-nya 4,794, sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa persepsi pengalaman wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Persepsi pengalaman yang berkaitan dengan pengalaman wajib pajak dalam mengurus SPT secara manual. Pengalaman penggunaan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat tindakan untuk memakai system *e-Filing*. Selain itu hasil penelitian dari Ernawati & Delima, (2016) memberikan sebuah gambaran bahwa penggunaan dari system *e-Filing* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat dari seorang wajib pajak untuk memakai system *e-Filing*.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil serta pembahasan di atas, adapun simpulan dari penelitian ini yaitu: adanya pengaruh secara simultan dari kemudahan dari seorang penggunaan, kerahasiaan dan keamanan, serta pengalaman dari seorang penggunaan kepada minat pemakaian *e-Filing*. Kemudahan dari seorang pengguna wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*. Persepsi dari kerahasiaan serta keamanan wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*. Persepsi pengalaman wajib pajak dari seorang individu memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian sebuah sistem *e-Filing*.

Mengacu pada simpulan di atas adapun saran dari penelitian ini yaitu Bagi Manajemen Kupu-Kupu Barong hasil penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis mengenai tingkat pemahaman penggunaan sistem *e-Filing* karyawan Kupu-Kupu Barong sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan program pengenalan dan penggunaan sistem *e-Filing*. Bagi Direktorat Jendral Pajak hasil dari penelitian ini mampu memberi sebuah kebijakan serta keputusan yang dapat meningkatkan minat penggunaan sistem *e-Filing* dengan cara: Meningkatkan kemudahan penggunaan yang diimplementasikan dengan cara menyediakan petunjuk penggunaan yang jelas dan mudah di mengerti. Meningkatkan keamanan dan kerahasiaan yang diimplementasikan

dengan cara meningkatkan sistem pengamanan pada aplikasi *e-Filing* sehingga wajib pajak merasa transaksi online melalui e-filing dilindungi. Mengoptimalkan manfaat *E-filing* yang mampu dirasa oleh seorang kewajiban pajak sejak penggunaan pertama sehingga wajib pajak akan terangsang rasa ingin tahu mengenai pajak.

Daftar Pustaka

- Devina, S., & Waluyo. (2016). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kecepatan, Keamanandan kerahasiaan serta kesiapan teknologi Informasiwajib pajak terhadap penggunaan e-filingbagi wajib pajak orang pribadi di KotaTangerang, KecamatanKarawaci. *Ultima Accounting*, 8(1).
- Dewi, M. A. . (2019). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, tingkatkesiapan teknologi informasi dan kepuasanpengguna wajib pajak terhadapintensitas perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-Filing. *JurnalSains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 3(1).
- Ernawati, N., & Delima, Z. N. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, danpengalaman terhadap minat wajib pajakmenggunakan sistem e-Filing. *Jurnal AkuntansiIndonesia*, 5(2).
- Karmila, K. (2016). Pengaruh TAM Terhadap KepatuhanWajib Pajak dengan Penggunaan E-FilingSebagai Variabel Intervening Pada KPP PratamaSukoharjo. *Doctoral Dissertation, UniversitasMuhammadiyah Surakarta*, 1(1).
- Mairani, H. (2016). Pengaruh PerilakuWajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi DenganSistem e-Filling Sebagai VariabelIntervening. *Doctoral Dissertation, UII*, 1(1).
- Risky, D., Handayani, S. R., & Prasetya, A. (2015). AnalisisFaktor-faktor yang Mempengaruhi IntensitasPerilaku Dalam Menggunakan SistemE-Filing. *E-JournalAdministrasi Bisnis*, 6(1).
- Wowor, R. J., & Elim, M. I. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. *Jurnal EMBA*, 2(3).